

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pilihan karier pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan keputusan yang menentukan jenis pekerjaan yang direncanakan untuk dipilih pada masa depan (Bhattacharjee & Marakb, 2021). Hal ini bahkan merupakan keputusan sangat penting bagi siswa tersebut dan banyak memiliki pengaruh dalam hal pendapatan, gaya hidup, status, dan kepuasan kerja.

Pekerjaan dianggap sebagai bagian sentral dari kehidupan sehari-hari dan merupakan aspek yang penting (Priyadarshini et al., 2021). Keputusan adalah suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab suatu pertanyaan apa yang harus diperbuat untuk mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan sebuah pilihan pada suatu alternatif. Dalam mengambil suatu keputusan harus ada pertimbangan-pertimbangan agar tidak salah. Keputusan ini akan berpengaruh di sepanjang hidup mereka (Duku et al., 2021).

Kenyataan dalam memilih karier, siswa SMK sering mengalami kebingungan untuk memutuskan akan menjadi apa (Robison et al., 2021), Menyebabkan banyak siswa yang tidak percaya diri dalam memilih peluang kerja yang tersedia dan bahkan ada pula yang memilih tidak bekerja bahkan menganggur. Hal tersebut karena kurangnya pengetahuan tentang persiapan memasuki dunia kerja dan berwirausaha. Ingin kuliah namun kurang pengetahuan tentang jurusan yang akan diambil dan bagaimana memilih perguruan tinggi yang baik dan benar (Kim & Beier, 2020). Dalam hal tersebut perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan karier siswa.

Dunia yang berubah dengan cepat saat ini memaksa kita untuk menjadi individu yang berkualitas (Romanova et al., 2020). Kemampuan untuk mengatasi tantangan yang terus muncul dan keadaan hidup yang tak terduga. Secara umum, kompetensi individu merupakan kekuatan yang penting tidak hanya untuk efisiensi kerja tetapi juga untuk realisasi dan kualitas diri, dan merupakan nilai yang tidak dapat disangkal bagi setiap orang di segala bidang kehidupan. Potensi diri mengacu pada gagasan tentang kepribadian yang fleksibel. Potensi seorang

siswa tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi siswa SMK harus diberi perspektif baru tentang kenyataan kehidupan, baik secara praktiknya maupun dalam hal berkomunikasi.

Akhir studi sekolah menengah adalah salah satu momen paling menantang dan penting dalam kehidupan kaum muda. Identifikasi pribadi yang berorientasi pada karier dan pilihan karier merupakan pusat psikologis dalam situasi sosial perkembangan lulusan. Membuat pilihan karier berdasarkan informasi secara langsung, berkaitan dengan potensi pribadi orang muda sebagai sumber daya internal yang menentukan kemandirian tindakan mereka dalam hal ketidakpastian, fokus aktivitas dan tingkat tanggung jawab untuk pilihan dan konsekuensi keputusan. Keputusan adalah suatu pemilihan di antara alternatif-alternatif, yaitu ada pilihan yang berdasarkan logika atau pertimbangan, ada beberapa buah alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik, ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan itu makin mendekati pada suatu tujuan (Pasaribu et al., 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier siswa sekolah menengah kejuruan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana pemahaman terhadap pilihan karier siswa sekolah menengah kejuruan?

1.2.2 Faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan karier siswa sekolah menengah kejuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empiris dengan menganalisis hal-hal sebagai berikut:

1.3.1 Mengetahui pemahaman pilihan karier siswa kelas XII SMK Pertanian di kabupaten Indragiri Hulu.

1.3.2 Mengetahui faktor penentu siswa dalam pilihan karier.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan Wawasan dan pengembangan konsep baru tentang pilihan karier di Sekolah Menengah Kejuruan

2. Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan
Tersedia data, informasi, dan konsep yang sudah lengkap tentang pilihan karier bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan
3. Bagi guru Bimbingan Konseling
Sebagai Panduan menyusun program bimbingan dan konseling karier siswa di Sekolah Menengah Kejuruan.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan tesis yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas studi literatur yang terdiri dari konsep dan tahapan perkembangan kematangan karier, tinjauan pilihan karier dari perspektif gender, perilaku digital dan model perilaku akses informasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode dan desain yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian yang digunakan serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil, temuan, dan pembahasan yang mengacu pada permasalahan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan implikasi dari penelitian yang dilakukan serta rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian sehingga menjadi bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.